

## RINGKASAN

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah mengembangkan suatu model pembelajaran dengan mempertimbangkan strategi metakognisi mahasiswa dan gaya kognitifnya. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah memperoleh profil proses metakognisi mahasiswa pendidikan kimia yang memiliki gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent* dalam memecahkan masalah stoikiometri.

Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan ini adalah metode kualitatif untuk mengeksplorasi dan mengungkap proses metakognisi mahasiswa dalam memecahkan masalah stoikiometri sesuai langkah-langkah pemecahan masalah menurut teori Polya. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan kimia UNG tahun akademik 2015/2016. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai pendukung kelancaran pelaksanaan fungsi peneliti sebagai instrument utama, maka digunakan instrument pendukung yaitu (1) lembar tugas masalah Stoikiometri, (2) pedoman wawancara berdasarkan masalah yang dipecahkan, (3) instrumen *Group Embedded Figures Test* (GEFT) yang digunakan untuk pemilihan subjek penelitian. Untuk menjamin bahwa instrument nomor 1 dan 2 layak digunakan, maka sebelumnya dilakukan validasi terhadap instrumen tersebut. Analisis data penelitian menggunakan analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil tes GEFT, mahasiswa kimia umumnya berada pada gaya berpikir *Field Independen* yaitu sebanyak 61% dan sisanya 39% berada pada gaya berpikir *Dependen*. Dari hasil analisis data wawancara kecenderungan gaya berpikir *Field Independen* lebih cenderung proses aktifitas metakognitifnya lebih sistematis dibandingkan dengan *Field dependent*.

Kata kunci: metakognisi, gaya kognitif, pemecahan masalah, stoikiometri

